

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi status gizi balita Di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024, status gizi baik berjumlah 15 (35,7%)
2. Distribusi faktor pemberian ASI Di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024, sebagian besar memberikan ASI pada balita berjumlah 23 (54,8%)
3. Distribusi faktor penyakit atau infeksi Di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024, sebagian besar mempunyai riwayat penyakit atau infeksi berjumlah 22 (52,4%)
4. Distribusi faktor pola makan Di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024, sebagian besar mempunyai pola makan yang baik berjumlah 24 (57,1%)
5. Distribusi faktor tradisi atau kebiasaan di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024, sebagian besar mempunyai tradisi atau kebiasaan yang baik berjumlah 25 (59,5%)
6. Ada Hubungan Antara Pemberian ASI Dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024 p-value 0,023
7. Ada Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi/Penyakit Dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024 p-value 0,004
8. Ada Hubungan Antara Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024 p-value 0,002
9. Ada Hubungan Antara Tradisi/Kebiasaan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Margorejo Kota Metro Tahun 2024 p-value 0,007

B. Saran

1. Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini, berharap agar semua bahan dan teori dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang bermanfaat dan agar dapat digunakan dengan baik dan dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan menambah literatur Di institusi pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan informasi tentang bagaimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di lingkungan masyarakat. Saran penelitian ini yaitu agar tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita terutama pada saat posyandu untuk memberikan ASI eksklusif agar tidak terjadinya infeksi atau penyakit, serta penyuluhan tentang pola makan dan tradisi atau kebiasaan yang ibu berikan kepada balita sebagai upaya pencegahan kekurangan gizi pada balita.